



PEMKOT KONSISTEN BEDAH RUMAH TAK LAYAK HUNI

CSR dan Gotong Royong Jadi Modal Utama

YOGYA (KR) - Peran serta perusahaan melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) atau tanggung jawab lingkungan sosial perusahaan serta gotong royong dari masyarakat menjadi modal utama dalam keberhasilan bedah rumah tidak layak huni (RTLH). Setiap akhir pekan, Pemkot Yogya akan terus menggenapkan program tersebut.

Kali ini, bedah rumah yang tidak memanfaatkan APBD Kota Yogya menasar wilayah Rejowinangun dan Purbayan pada Minggu (10/8).

Bedah rumah pertama menasar rumah milik Joyo Setomo di RT 8 RW 3 Gedongkuning Rejowinangun.

Kondisi rumah bagian atap bocor, lantai hanya dipleset dan kamar tidur yang berdekatan dengan kamar mandi tanpa sekat layak. Sedangkan bedah rumah kedua di wilayah Kampung Purbayan RT 054 RW 13, yang ditinggali Rukimin dan Sugeng Riyanto.

Kerusakan rumah terjadi di bagian atap yang turun dan sebagian rusak.

Bedah rumah RTLH itu menggunakan dana bantuan CSR dari Pamela Supermarket senilai Rp 20 juta tiap rumah. Selain itu juga ada bantuan sejumlah semen dari Anis Co Group, dan bantuan dana swadaya masyarakat di Purbayan. Bahkan Walikota Yogya Hasto Wardoyo serta ASN Dinas Pariwisata dan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogya juga gotong royong membantu sejumlah semen.

"Atas nama pemerintah da-

erah maka program bedah rumah harus kita lakukan. Di sini masih banyak RTLH yang harus diperbaiki. Kalau di-antrikan menggunakan APBD pasti lama. Oleh karena itu dengan CSR dan gotong royong ini maka cepat bisa kita lakukan," ungkap Hasto.

Hasto mengucapkan terima kasih kepada Supermarket Pamela dan Anis Co Group yang telah memberikan bantuan bedah rumah kepada keluarga miskin. Termasuk gotong royong sumbangan para ASN di Dinas Pariwisata dan BPKAD Kota Yogya.

Menurutnya kehadiran para

ASN dari organisasi perangkat daerah Pemkot Yogya pada kegiatan bedah rumah agar bisa merasakan empati masyarakat yang rumahnya tidak layak huni.

"Yang paling baku adalah para PNS datang blusukan ke rumah-rumah tidak layak huni untuk menambah empati kepada masyarakat, kepedulian sosial dan kualitas pelayanan," katanya.

Hasto juga mengapresiasi panitia pelaksana perbaikan RTLH di Purbayan yang awalnya alokasi bantuan CSR untuk satu RTLH akan digunakan untuk dua RTLH. Di

samping itu juga sumbangan swadaya masyarakat di Kampung Purbayan.

Penerima manfaat bedah rumah di Rejowinangun, Asmuni, selaku ahli waris bersyukur dan mengucapkan terima kasih kepada Pemkot Yogya dan Pamela Supermarket serta pihak terkait yang membantu perbaikan rumah. Selama ini dirinya tinggal satu rumah dengan anaknya karena kondisi rumah dari warisnya kurang layak.

"Ini rumah tinggalan keluarga. Saya ahli warisnya dan kondisinya krunag layak. Bagian atap masih banyak yang bocor," ujarnya. (Dhi-f)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005